

Telah disahkan oleh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

**HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN:**  
 Lid A. G. G. . . . . f 1.50  
 Boekan Lid . . . . . " 3.—  
 Terbit di FORT DE KOCK sekali seboelan.  
 Bajaran diminta lebih dahoeloe.

**BAJARAN ADVERTENTIE:**  
 1 pagina . . . . . f 10.—  
 Vertegenwoordiger:  
 N. V. Reclame Bedrijf „Aneta”  
 Weltevreden.  
 Advertentiebureau Jan C. Verheul & Co  
 Heerengracht 259 Amsterdam.

**BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK:**

*Adviseur:* T. St. Pamoentjak — *Voorzitter:* St. Bahëramsjah — *Onder-voor-  
 zitter:* Dt. Baginda — *Secretaris:* Kasip — *Thesaurier:* St. Saripado —  
*Commissaris:* Manan — Dt. Radja Ibadat — S. St. Pamènan —  
 H. St. Ibrahim — Dj. St. Machoedoen — B. St. Marochoem — Z. St. Sinaro.

**ISINJA:**

1. Pemberi tahoean	halaman	25
2. Soeloeh iboe bapa	"	26
3. Handenarbeid	"	28
4. Kemadjoean sekolah kl. II	"	30
5. Ma'loemat	"	32
6. Congres goeroe-goeros	"	33
7. Anéka warta	"	38
8. Samboengan wang simpanan	"	41
9. Wang simpanan	"	42
10. Feuilleton	"	44

# Advertentie.

SEKARANG SOEDAH TERBIT TJETAKAN JANG KEDOE

## „NAPSOE PERTJINTAAN”

Soetoes boekoe ilmoe pengetahuan jang amat penting bagi orang hidoep dalam doenia kesenangan dan oentoeng besar bagi pemoeda-pemoeda zaman sekarang, terhias dengan 30 Gambaran bagoes dari keba- goesannja badan orang berbagai-bagai bangsa jang sopan atau biadab, perloe bagi menambah pengetahuan.

Boekoe ini soedah banjak dapat poedjian dari toean-toean Redacteur soerat-chabar, boektinja tjetakan pertama dalam 2 boelan sadja, habis terdjoel. Sekarang tjetakan jang kedoea, soedah terbit.

Isinja: „NAPSOE PERTJINTAAN” terpetik dari sana sini dan ter- koempoel menoeroet tjetetan: Dr. Martneu, Dr. Villemon, Dr. P. Garnier, Dr. Jules Guyot, Dr. Debay dan lain-lain orang pandai.

Dikarang oleh toean Tay Tiang Hoe, satoe Journalist jang masjoer, karangannja rapi dan meresap dalam hati siapa jang membatjanja.

Harga 1 boekoe format besar, koelit tebal, franco sampai diroe- mah tjoeima 15. — Permintaan dengan rembour, tidak dapat dikirim.

The Indonesia Company Singapore.

Pesanlah kepada jang terseboet dibawah ini:

### 1. Obat penghilangkan darah gementar.

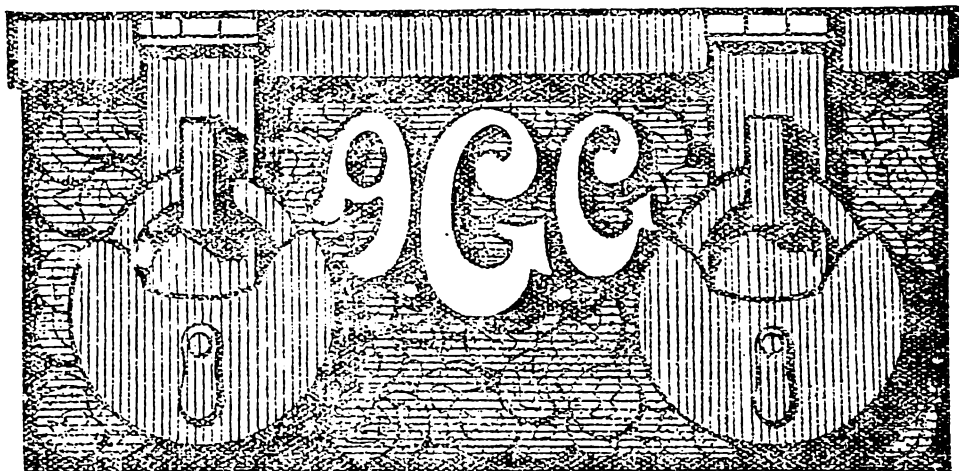
Obat ini amat bergoena bagi orang jang hendak berpidato dan berkata kata dimoeka ramai; bagi orang jang hendak masoek pedjian (examen) bagi orang djadi sakti menda wa atau terda wa waktoe dimoe- ka pengadjan. Bagi orang jang hendak berbitjara dengan orang jang ditakoeti, atau bagi lain-lain hal jang boleh menjadikann darah gemen- tar. Bila minoem obat ini darah gementar itoe tidak akan ada, hanja- badan akan berasa segar, hati menjadi riang, pikiran terboeka. Harga- nja moerah, f. — tjoekeop boeat 15 kali minoem.

## TJLOK KAIN ATAU BENANG

Pada saja sedia tjolok kain atau benang bermatjam-matjam warna baiknja ta perloe saja poedjian lagi, sebab banjak orang jang soedah kenal. Segeralah tjolok kain saroeng toean jang soedah oesang dengan tjolok ini. Harganja moerah, satoe botol harga f 0.50 tjoekeop oentoek tiga helat saroeng Boegis atau saroeng Samarinda. Tjolok ini ditang- goeng tidak loentoer. Djika pesan, minta diterangkan warna apa jang di- minta. Obat-obat jang diatas ini obat Eropah, sebab itoe ta perloe dipoe- djikan sebagai obat-obat lain. Pesanan jang koerang dari f. — ta dapat dikaboeikan.

Baharee'udin

Roemah No. 179 Kampoenh Tjong Hoa. Fort de Kock



**Orgaan oentoeck pematjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa**

**REDACTEUR :**

**H. SOETAN IBRAHIM**

Ngaraiweg — FORT DE KOCK.

**ADMINISTRATEUR :**

**SOETAN SARIPADO**

Stormparkweg FORT DE KOCK

**REDACTEUR : . ST. PAMOENTJAK NAN SATI, WELTEVREDEN**

**A. LATIF, LOEBOEK SIKAPING DAN BEBERAPA**

**PEMBANTOE JANG TERNAMA.**

## **Pemberi tahoean.**

Algemeene Ledenvergadering A.G.G., dilansoengkan pada hari SAB-  
TOE tanggal 9 MAART 1929 moelai poekoel 9 pagi, tempatnja disekolah  
No. 1 Fort de Kock.

### **AGENDA :**

1. Pemboekaan rapat oléh Voorzitter.
2. Overzicht A.G.G. selama tahoen 1928 olèh secretaris.
3. Rekening Courant tahoen 1928 olèh Thesaurier.
4. Pertanjaan dari leden dan dari Bestuur.
5. Voorstel dari leden dan dari Bestuur.
6. Pemilihan Bestuur baroe dan lain-lain.

*Het BESTUUR.*

# SOELOEH IBOE BAPA

(Samboengan A.G.G. No. 11).

Badan dan pikiran anak-anak itoe, dapat djoega dididik waktoe anak-anak tidoer lelap, soepaja toeboehnja séhat dan pikirannja biasa senang dan riang. Ichtiar itoe begini: kalau anak itoe sebeloem masoek tidoer ketempat tidoernja, djanganlah disoesahkan hatinja; sekali-kali djangan diseroeh sekali tidoer apabila anak itoe baroe tedoeh dari pada menangis; sebeloem tidoer baik iboe bapa bocat pertjakapan atau tjeritera jang meriangkan dan menjenangkan hatinja, djangan poela tjeritera jang menakoeti. Péndéknja baik anak diseroeh tidoer waktoe pikirannja atau hatinja senang.

Boekankah waktoe anak masih dalam pangkoean, baik diboeaikan dengan njanji? Boekankah njanji itoe sebagai air penjoeboerkan perasaan tjinta kasih dan riang?

Boekankah tertidoer dalam berketjil atau bersoesah hati dan mengandoeng was-was itoe melesoekan anggota dan pikiran serta diharoe-biroe oléh mimpi jang tiada baik?

Tetapi terlelap dalam berhati senang dan pikiran soetji itoe, boekankah menimboelkan kekoentan badan dan pikiran?

Anak-anak jang séhat badan pikirannja, sebangoen dari pada tidoernja tidak maoe menangis; roepanja kelihatan riang seolah-olah seorang jang baroe keloear dari dalam seboeah taman jang permai, matanja poen bertjahaja hitam dan djernih. Tempat tidoer anak-anak itoe poen soeatoe perkara jang patoet dipikirkan poela.

Ada diantara iboe-bapa menidoerkan 'anak-anak setempat dengan dia, sampai-sampai anak itoe telah ada berperasaan maloe.

Menoeroet timbangan penoelis, peratoeran itoe ada djoega 'aibunja. Pertama, boléh djadi iboe-bapa ada mengandoeng penjakit jang boléh pindah memindah, dengan hal demikian penjakit itoe menoealar kepada anak.

Kedoea, perboeatan itoe menimboelkan nafsoe honan kepada anak; tidak seberapa koerangnja sebagaimana mempertoendjoekkan gambar-gambar jang melanggar adat sopan santoen kepada anak-anak jang dibawah 'oemoer, perboeatan mana melanggar atoeran 'alam.

Djadi sebaik-baiknya, anak haroeslah diasingkan tempat tidoernja.

—0—

Djika anak toean telah koesa, baik djoega ia diseroeh menjelenggarakan tempat ketidoerannja seterbangoen dari pada tidoer, oempamanja menjapoe, melipat atau mendjemoerkan selimoetnja dan tikar bantalnja, boekannja kelak ia tiada akan memakai djongos (orang gadjian] lagi, tetapi akan melatih soepaja nanti ia tahoe mengatoer roemah tangganja.

sendirinja. Boekankah kelak ia akan mendjadi pengetoea dalam satoe roemah tangga?

—o—

## Pakaian.

Téntang pakaian, boekanalah indahnja jang dioetamakan, tetapi goenanja dan faédahnja djoega; itoelah jang patoet ditanamkan kedalam kalboe anak-anak soepaja kelak anak itoe djangan mendjadi seorang jang soeka bersolèk).

Karena biasa berpakaian jang indah-indah (bagoes), anak-anak djoega mendjadi sombong kepada kawan-kawannja; sifat itoe sampai besarnja, djika tidak akan banjak tetapi barang sedikit, tentoe terbawa djoega; seperti kata pepatah: „Ketjil terandja-andja, besar terbawa-bawa, soedah toea teroebah tidak”.

Banjak orang „doenia”, artinja orang jang soeka berpakai pakaian jang beroepa ragam (pesolèk) karena ‘adat jang soedah dibiasakan semendjak ketjilnja.

Anak-anak haroeslah diberi pakaian „tjara anak-anak” poela; djanganlah meniroe pakaian orang besar-besar oempamanja anak laki-laki memakai badjoe djas bertoetoep atau belah dada (openjas) pakai poela arlodji sakoe dan seloear dalam jang sempit (pantloon), dan anak-anak perempuan djanganlah diberi pakaian saroeng jang bagoes dan rok dari pada lakan hitam jang mahal-mahal harganja, serta berhiaskan barang-barang emas dan intan, pada halnja anak itoe baharoe ber'oemoer 5—6 taoen.

Tjara goenting pakaian itoe biarlah menoeroet kemadjoean zaman djoega. tetapi hendaklah ditimbang jang berhoeboeng dengan kesèhatan anak-anak; boekannja pakaian jang mengongkong atau mengikat, tetapi jang memberi kebebasan kepada pergerakan badan dan anggotanja, itoelah dia, itoelah jang lebih tampan dan indah dan lebih kotjak.

Sebagai lagi jang haroes diingati tentang pakaian anak-anak ja'ni, djanganlah pakaian itoe melebihi atau amat terkoerang dari pada pakaian teman-temannja sama sepemainan, atau sepeladjaran dengan dia, oempama soedah lebih dari pada patoet kiranja, kalau seorang anak memakai setiap hari kesekolah pada halnja moerid-moerid dalam sekolah tempat ia beladjar itoe, tidak seorang djoega diantaranja jang memakai sepatoe, karena tiada diwadjibkan.

Soepaja lebih terang oempamanja beginilah:

Moerid-moerid sekolah Goebnemén kelas II misalnja, tidak ada jang memakai sepatoe sebab tidak diwadjibkan karena menimbang rataratanja kekajaan anak negeri; bolèh dikatakan lebih dari sederhana pakaian seorang moerid, kalam kiranja anak itoe bersepatoe sepanjang hari kesekolah, soenggochpoen hal itoe tiada melanggar atoeran.

Dan dikatakatan amat terkoerang, kalau kiranja pakaian seorang moerid, djasaen benar 'aibunja dari pada pakaian temannja. hingga hampir-hampir poela melanggar atoeran sekolah tempat ia beladjar itoe.

Pendéknya adjarlah anak-anak berpakaian jang sederhana (boekan jang indah) soepaja moedah-moedahan anak jang ditjintai itoe terhindar dari pada sifat-sifat pesolék, pemboros, penjombong dan tiada bermaloe, bahkan hoebaja<sup>2</sup> ia mendjadi seorang jang tahoe hidoep sederhana. sebagai maksoed peribasa „Bajang-bajang sepandjang badan“; „Melebihi antjak-antjak, mengoerangi djangan sekali“!

Tentoelah tidak perloe ditjeriterakan pandjang lagi telah fahamlah kiranja iboe bapa, bahwa anak-anak patoetlah djoega diadjar menjelenggarakan pakaiannya sendiri, seperti membédakan pakaian oentoek bekerdja dengan bermain, menjoesoen dan menjangkoetkan pakaiannya, mentjoetji atau mendjahit pakaiannya jang tjabik, d. l. s., (semoea pekerdjaan itoe moela-moela tentoe atas pimpinan orang toea). Maksoednja, boekanlah poela ia kelak dimasa telah ada pentjaharan tidak akan memakai baboe, toekang menatoe atau toekang djahit, tetapi semoea perkara itoe akan membiasakan sifat kebersihan, radjin dan tahoe mengatoer keadaan dirinja sendiri djoea adanja.

Adapoen pakaian jang bersih dan sederhana lagi teratoer itoe, adalah pakaian menerbitkan hati soetji dan pikiran terang.

Dan pakaian itoe dapatlah poela menoendjoekkan betapa keadaan orang jang memakainja.

[*Ada samboengan*].

A. RIVA'I.

---

## HANDENARBEID.

Soenggoeli-soenggoeh Onderwijs dalam kalangan handenarbeid di S.W.K. ta' maoe ketinggalan, meskipoen telah beberapa tahoen lamanja tertinggal dibelakang oléh negeri jang lain-lain misalnja tanah Djawa.

Oléh karena sedjoeknja angin jang beremboes dari selatan dalam beberapa boelan jang laloe, jang mana boeah tangan jang dibawa oléh beliau. engkoe Hoofdschoolopziener dari tanah Djawa, maka bertebarlah kehasilan jang haroem baenja dan lazat tjita rasanja disini.

Hari Minggoe 2 December 1928, hari jang moelia sekali, hari jang ta' dapat diloepakan, karena hari itoelah poela terboekanja perbendaharaan perboeatan tangan moerid-moerid bersama goeroenja jang datang dari sana sini didalam tempoh ta' berapa lamanja jang disadjikan disekolah radja Fort de Kock. Sebagai besi herani jang menarik seboeah djaroem, begitoelah poela keinginan jang terbajang dihati sipemandang waktoe itoe, berkehendak maoe madjoe kemoeka, berdjalan setjepat-tjepatnja, menjoe-

kong dan membimbing bangsa dan tanah air.

Sekalipoen keinginan jang besar harganja itoe tinggal keinginan sadja baroe pada waktoe itoe, tetapi perasaan haloes telah tiba poela ketelinga kita membisikkan, bahwa anak-anak di S.W.K. ini ta' poeia tertjéjér dari pada ketjepatan tangan jang dibawanja lahir kedoenia.

Sesoedahnja engkoe Sjaféi membentangkan pidatonja jang amat besar harganja dicongres jang baroe laloe ini di Fort de Kock, bertambah penoehlah kejakinan kita, bahwa perasaan haloes jang selaloe mengilir diseleroeh toeboeh anak-anak itoe akan dapat menghéla dan mentjapai tjita-tjita jang mengandoeng kesempoernaan hidoep.

Bagaimana perasaan jang terpakoe dihati kaoem ibce bapa mendingar anaknja telah moelai bangoen dari pada keberatan kaki tangannja, tentoe kita akan sama-sama mema'loemi. Menilik tjepat dan tangkasnja perdjalan handenarbeid, sekalipoen sadja berangsoer-angsoer selangkah-selangkah, saja sangat berbesar hati poela, sambil menadahkan tangan arah kelangit memohonkan do'a kehaderat Toehan jang esa, soepaja bangsa dan tanah airkoe dengan selekas-lekasnja madjoe dalam keradjinan tangan perdagangan, tapi d.l.l.

Mengingat gembiranja moerid-moerid mengerdjakan handenarbeid, pada sangka saja, tentoe péhak atas akan mengadakan poela disekolah perkakas-perkakas jang bergoena oentoek membeate handenarbeid itoe.

Selain dari pada jang terseboet diatas, meskipoen telah beroelang-oelang teman sedjawatkoe mengoeraikan disoerat-soerat chabar, saja memberanikan diri djoega sedikit, sebagai oelangan, moedah-moedahan kelak berangsoer-angsoer djoega kita mengoelangi djedjek lama, seperti pepatah orang toea-toea kita: „Sesat dioedjoeng djalan, kembali kepangkal djalan.”

Abad-abad jang telah laloe, ialah adad zaman koeno, abad jang membawa riwayat-riwayat pada zaman madjoe pada déwasa ini. Tetapi abad itoelah poela abad jang mengandoeng arti dalam ecomomienja, karena menilik boenjinja tjeritera nénék kita jang telah berkoepiahkan ramboet poetih sebagai tambo dan soerat wasiat, menjatakan benar kepada perasaan haloes kita, betapa madjoenja abad koeno itoe dalam perdjongan hidoep. Tiongkok dan negeri-negeri sekelilingnja, dapat ditempoeh dan ditjapai oléh bangsa Hindia pada waktoe itoe membawa hasil keradjinan dibawa dengan perahoe atas keberanian bangsa Hindia sendiri. Sekalipoen keadaan laot-an sana, djaoeh dari pada kema'moeran, tetapi oléh karena kemaoean hati jang tetap itoe tidak memperdoelikan alang-alangan dan babaja jang mengantjam, teroes sadja madjoe kemoeka membawa kehasilan keradjinan bangsa dan tanah air sendiri. Sekarang sebagai djadi perbandingan bagi kita, pandanglah kehasilan keradjinan bangsa Indonesiër pada waktoe ini, tidak lagi dibawa atau dikirim dengan perahoe atau kapal bangsa sendiri ketempat jang dekat atau jang djaoeh-djaoeh, malah diserahkan sadja

kepada bangsa asing. Menangis agaknja roh nénék-nénék jang telah berabad-abad meninggalkan doenia, mengenangkan anak tjoetjoenja karena kepandaian, keradjinan koeno dan keberanian jang dipakainja dahoele, hilang lenjap semata-mata.

Soenggoehpoen demikian. saja ta' poeto'es asa kepada Ilahi rabbi, malah selaloe berdo'a, sambil berseroe dengan sepepenoeh-penoehnja kepada bangsakoe Indonesia jang sedang berenang dalam 'laoetan 'ilmoe, koempoelkanlah kekoeatan bersama, bangkitkanlah batang terendam, berlomba-lombalah dalam kandoengan economie kita, agar dapat memoeaskan hati anak Indonesia jang telah ber'oemoer landjoet, tetapi kepandaian ta' ada sebagai saja ini, moedah-moedahan sebeloem mengemboeskan nafas jang penghabisan, akan dapat melihat dengan mata sendiri dan dapat merasai lazat tjita rasanja, kemadjoean bangsakoe Indonesiër dalam hal perdagangan, keradjinan dan lain-lain. Tjoekoeplah agaknja sekedar menjamai kekoeatan bangsa asing. Amin.

P. P. I.

A. MADJID.

---

## Kemadjoean sekolah Goebnemèn kelas II.

Telah kita ketahoei sekolah Goebnemèn kelas II, hampir ta' ada harapan lagi boeat menjamboeng pengadjaran. Betoel ada sekolah Norma'al dan schakel, tetapi amat tipislah harapan orang, boeat memasoekkan anaknja kesana.

Di Soematera Barat adalah  $\pm 200$  sekolah Goebnemèn kelas II. Moerid jang tamm'at pengadjaranuja tiap-tiap tahoen  $\pm 200 \times 10$  orang =  $\pm 2000$  orang.

Jang dapat memasoeki sekolah Norma'al  $\pm 20$  orang. Djadi 1% jang dapat menjamboeng pengadjarannja. Karena ada jang masoek sekolah toekang di Fort de Kock dan di Padang, djadi djoemlahnja jang menjamboeng pengadjarannja  $\pm 3\%$ .

Menoeroet atoeran disekolah, sekoerang-koerangnja 80% dari moerid-moerid tiap-tiap kelas, jang haroes naik kelas tiap-tiap tahoen. Seharoesnja 80% poelalah, dari moerid-moerid jang tamm'at pengadjarannja disekolah kelas II jang dapat menjamboeng pengadjarannja tiap tahoen  $\pm 1600$  orang.

Sedang kesekolah toekang boléh dikatakan ta' ada jang masoek, sehingga hampir tiap-tiap tahoen sekolah toekang di Fort de Kock dan di Padang tetap kekoerangan moerid (1). Begitoe'poen kebanjakan bapa anak<sup>2</sup>

---

(1) Waktoe ini, kekoerangan itoe, soedah moelai tertoe'toe'!



mengatakan, boeat bertoekang kajoe, tjoekoeplah beladjar dikampoeng-kampoeng sadja.

Dan lagi anak-anak sekolah kl. II, telah tahoe bahasa iabeladjar di-sekolah kelas II ta' ada lagi harapannja boeat menjamboeng pengadjaran-nja dan hal itoelah jang menjebabkan lemah pengadjaran disekolah kelas II kalau dibandingkan dengan dahoeleoe, jaitoe; waktoe masih diadakan examen kweekeling, examen Hulpondewijzer dan sekolah radja (kweekschool).

Lemah hati anak-anak beladjar, terpaksa, boekan anak-anak hendak beladjar, melainkan goeroe hendak mengadjar. Berlainan benar dengan masa jang laloe, jaitoe; dahoeleoe moerid-moerid hendak beladjar, goeroepoen amat soeka mengadjar.

Kalau kiranja pengadjaran atau pintoe penjamboeng pengadjaran sekolah kelas II tidak akan diboeka lebih banjak dari sekarang, pertjoema sadja kita goeroe-goeroe beramah-ramahan dengan bapa anak-anak, boeat memadjoekan pengadjaran anak didiknja.

Zaman sekarang goeroe-goeroe datang beramah-ramahan dengan bapa anak-anak (moerid) tetapi kalau terboeka segala pintoe pengadjaran, terpaksa bapa moerid-moerid datang beramah-ramahan dengan goeroe, dja-di tidaklah mengoerangkan prestigenja goeroe-goeroe sekolah kelas II seperti sekarang ini.

Dalam hal ini tentoelah collegakoe goeroe-goeroe sekolah kelas II, jang telah lama dalam dienst, akan memperbintjangkan dengan djelas, tentang kemadjoean pengadjaran disekolah kelas II masa . . . . . tahoen telah laloe dengan masa sekarang 1928.

Dahoeleoe ta' perloe kita goeroe-goeroe propaganda pengadjaran di-kampoeng-kampoeng dan ta' perloe kita mengadakan rapat berkali-kali seperti sekarang.

Kesimpoeannja karangan ini, kemadjoean pengadjaran sekolah kelas II, boekan bergantoeng kepada propaganda atau rapat berkali-kali tentang pengadjaran, hanja pintoe penjamboeng pengadjaran itoe, haroes di-boeka selèbar-lèbarnja, artinja; *dengan perhoeboengan pengadjaran, dapatlah hendaknja dari sekolah negeri (dêsa) sampai kesekolah jang tertinggi.*

Dengan perhoeboeng pengadjaran dari sekolah negeri, dapat mentjapai titel Dr, Mr, Ir! d.s.b.

BAROEN.

(Lid No. 236)



*J. M. Engkoe Nawawi gl. St. Ma'moer  
marhoem*

## MA'LOEMAT.

Dengan hormat dikabarkan kepada engkoe-engkoe, bahasa tidaklah teringat atau terpikir tentoonstelling jang kita adakan di Fort de Kock itoe akan sebesar itoe benar kedjadiannja. Sebab itoe meskipoen soedah djaoeh-djaoeh hari diatoer jang akan djadi pengoesnja, masih koerang tjoekeop pengoes dan oeresannja itoe.

Sedapat-dapatnja pengoes soedah beroesaha, soepaja segala barang-barang dikirim kesara akan diterima. dikirim kembali dan akan dipelihara dengan sebaik-baiknja, tetapi njatalah Toehan Allah djoega jang dapat berboeat seperti itoe.

Barang ma'loemlah kiranja engkoe-engkoe dalam tempat jang sempit itoe dan barang jang sebanjak itoe lagi waktoe tidak pandjang, tidaklah dapat diatoer dengan sebaik-baiknja. Tidaklah dapat diperiksa adakah barang itoe diboeboehi prijs, adakah barang itoe diizinkan mendjoealnja oléh jang empoenja, adakah jang mengirim barang itoe tidak chilaf memberi tahoe, bahasa barangnja tidak boléh didjoeal.

Dengan sehab jang demikian, terdjoeallah barang itoe, ada jang menoeroet prijs jang ditentoekan, ada jang menoeroet taksiran, pengoes, sadja, sehingga ada jang terdjoeal lebih dari pada patoetnja dan ada poela jang koerang dari dari harganja.

Sebagai poela banjak diantara pembeli itoe jang menerangkan, maksoednja membeli itoe, teroetama akan menghargakan perboeatan anak-

anak itoe, akan memperlihatkan kepada anak-anak, bahasa perboeatannya boekanlah barang jang tidak disoekai orang, kemaean hatinja tidaklah disia-siakan. (Engkoe Alim tentoe masoek djoega dalam garisan itoe, beliau membeli kerandjang ketjil dan tanggoek serta sendoek tentoe oentoek jang demikian itoelah djoega). Boekan sedikit pembeli jang meminta membeli barang-barang jang tidak berprijs. Karena mengingat akan hal jang terseboet diatas, setoedjoelah pengeroes mendjoeal barang-barang itoe.

Tidaklah djoega koerang barang-barang jang hilang, meskipun oesaha pengeroes rasanja tidak koerang.

Kami pertjaja bahasa engkoe-engkoe dengan moerid-moerid jang telah menjediakan barang-barang oentoek tentconstelling itoe akan mema'alkan kesalahan pengeroes dalam perdjalaunnja.

Kami minta soepaja engkoe-engkoe soeka mengabarkan hal jang terseboet diatas kepada segala goeroe-goeroe jang beroesaha itoe dan mengoetjapkan banjak terima kasih kepada segala moerid-moerid kita.

Engkoe, tjeriterakanlah kepada moerid-moerid kita, teroetama jang di Meisjesvervolgschool, bahasa kami menghargakan tinggi kesajangan meréka itoe kepada barang perboeatannya. Sebenarnya kami tidak akan menitikkan air mata moerid, kami maoe ta' maoe terpaksa menoeroetkan pikiran orang jang menghargakan perboeatan anak-anak itoe. Moedah-moedahan ia beroesaha teroeslah akan mengadakan perboeatan tangannya.

Diatas nama pengeroes:

*De Hoofdschoolopziener van het Inlandsch  
Onderwijs in het 2de Ressorst,  
SOETAN BAHERAMSJAH.*

---

## CONGRES GOEROE-GOEROE JANG PERTAMA di Fort de Kock.

(Dilangsoengkan pada 1 dan 2 Dec. '28, dalam gedoeng Scala Bio).

### III

E. KAMAROE'DDIN. Beliau berbitjara sebagai wakil goeroe-goeroe dibahagian Sipirok jang membawa kepoatoesan vergadering jang diadakan goeroe-goeroe disana, minta diadakan peroebahan tentangan kitab-kitab bahasa Batak dan kitab-kitab bahasa Melajoe seperti: *M. Terbit* dan *Doea Sebaja*.

Dalam *Doea Sebaja* doea, ada satoe kalimat jang mendjadikan perasaan jang koerang baik bagi bangsa Batak, boenjinja: „*Dzhoeloe kala orang Batak memakan orang.*” Kitab hitcengan *madjoelah*, dipakai hanja sebagai aanvulling, gantinja baik dipakai kitab hitoengan karangan t. De Nes.

Boekoe-boekoe pada jongensbibliotheek atau bibliotheek H. I. S., banjak jang tidak patoet dibatja anak-anak, berisi romans perkara pertinj-taan.

Menoeroet atoeran sekarang kata beliau poela, goeroe kepala diten-toekan mengadjar dikelas V, minta dioebah. Goeroe-goeroe kepala diberi kekoesaan, menentoekan goeroe mana jang patoet mengadjar dikelas itoe. (Congres bertepoek, 'alamat setoedjoe dengan pemitjaraan itoe).

Pemitjara sebagai leider pada soeatoe leergang, minta diberi toelage bagi moerid-moerid jang datang dari djaoeh, sekoerang-koerangnja f 6.— atau f 8 — pengganti wang makanuja.

Setelah habis pemitjaraan e. Kamaroe'ddin, berdirilah e. *Hoofdschoolopziener* berkata atas nama inspectie, bahwa inspectie setoedjoe, ka-limat dalam Doea Sebaja itoe, dihapoeskan; goeroe-goeroe diberi izin; *men-tjoréng kalimat itoe dengan tinta mérah*.

E. DJA. ALIMOE'DDIN. Beliau berbitjara sebagai waki dari Tapa-noeli djoega, membitjarakan beberapa kitab-kitab bahasa Batak jang ti-ada patoet dipakai lagi menoeroet zaman sekarang, jaitoe tjeritera-tjerite-ra jang moestahil.

Kitab njanji Bidoean Kotjil karangan Tupamahu, hanja baik bagi Celebes; bagi Soematera, minta ditoekar dengan kitab njanji Taman Kesoema, karangan Madong Loebis P. Siantar.

E. M. Sjafefi, menjamboeng perkataan e. Dja Alimoe'ddin dengan mengatakan: Boekoe njanji Taman Kesoema; karangan Madong Loebis ba-roe ditjetak lagi lebih bagoes dari jang lama, bergambar-gambar, barganja sebocah f 0,35.

Voorzitter menanjakan kepada congres, apa patoetkah diadakan koemisi bagi memeriksa kitab-kitab itoe?— Congres menjawab: „*Patoet*”; achirnja tentangan ini, diserahkan kepada inspectie Inl. Onderwijs.

E. Dt. RADJA 'IBADAT atas nama vereeniging A.G.G., berdiri ke-moecka membatjakan verslag A.G.G. selama tahoen 1927—1928. Dalam verslag itoe, njatalah kemadjoeran A.G.G.; baik dari bertambah ledennja, baik dari bertambah wang simpanan leden. Pambatjaan itoe, ada mena-roeh perbatikan djoega kepada e. e. goeroe jang beloem mendjadi leden A.G.G.

E.M. JAMAN gl. R. Endah. Beliau berpendapatan, baik djoega ka-lau kiranja pada beberapa sekolah kl. II, diadjarkan bahasa Belanda. Ka-lau poen hal itoe beloem akan dapat dilakoekan sekarang, biarlah kemoe-dian, pada masanja. Beliau mengemoekakan onderwerp itoe sebagai pengharapan, moedah-moedahan adalah djoega hasilnja, 'ibarat bertanam moembang, kalau toemboeh djadi soenting negeri.

Pemitjaraan ini, banjak mendapat bandingan. Jang pertama sekali membanding, ialah e. A. Karim, menjatakan ta' setoedjoenja bahasa Be-

landa itoe diadjarkan disekolah kl. II, sebab moerid-moerid itoe kemoedian moengkin mendjadi sesat, dengan berbahasa Belanda tanggoeng itoe.

E. Dt. MAJJO KAJO, djoega tidak sesoeai, sebab sekolah kl. II, akan didjadikan kerandjang, semoea masoek. Kalau semoeanja akan dimasoekkan, hendaklah sekolah kl. II itoe, didjadikan 10 tahoen.

E. St. ABD. GANI wakil dari P.G.H.B. berkeberatan masoeknja bahasa Belanda kesekolah kl. II; beliau setoedjoe, kalau kl. disekolah kl. II itoe, didjadikan VI.

E. DJ. ANKOE PAMOENTJAK, sesoeai dengan voorstel e. M. Jaman, sebabnja teroetama menilik kepada Kopschool jang mengadjarkan bahasa Belanda, soepaja boléh sama-sama madjoe.

E. M. JAMAN gl. Radja Endah, mempertahankan voorstelnja, dengan mengoelang dan menambah keterangan tadi, jang maksoednja bahasa Belanda itoe diadjarkan, boekan dengan sedalam-dalamnja.

Waktoe Voorzitter akan minta poetoesan dalam hal itoe, e. M. Sjafe'i madjoean bitjara soepaja perkara jang penting itoe, djangan lekas diambil kepoetoesan, baik ditimbang dahoeloe semasak masaknja. Sebab perkataan e. M. Sjafe'i itoe disetoedjoei oleh congres, djadilah kepoetoesan tentangan itoe, tinggal tergantoeng.

## BAHASA MINANGKABAU.

E. Dt. BATOEAH. Sedianja tentang bahasa Minangkabau ini, akan dibitjarakan oléh e. Dt. Radja nan Sati, tetapi karena beralangan, laloe dibatjakan oléh e. Dt. Batoeah dengan bahasa Minangkabau poela. Beliau membatjakan dengan pandjang lebar kebaikan dan kehaloesan bahasa Minangkabau dengan pepatah-pepatah jang dalam maksoednja, sebab itoe dimin-takan masoeknja bahasa Minangkabau pada sekolah-sekolah kl. II. Dengan voorstel ini, ada pembitjara jang lain jang djoega setoedjoe, sedang e. H. St. IBRAHIM setoedjoe hoekan sebagai voertaal, hanja bahasa melaloekan pengadjaran sadja, seperti jang sekarang diizinkan, tjoema dikelas I.

Dalam hal jang terseboet diatas ini, banjak dapat pertentangan pikiran, teroetama dari e.e. St. Abd. Gani, Ibnué Abbas dan Rasjid Manggis jang salah satoenja mewakili P.G.H.B. seloeroeh Indonesia.

E. Rasjid Manggis, diberi kesempatan oléh Voorzitter akan membitjarakan perkara itoe, bésok dengan seloelas-loeasnja, sebab pada waktoe ini, ta' dapat meneroeskan pembitjaraan itoe.

Berhoeboeng dengan kepentingan beberapa perkara lagi jang perloe dibitjarakan, p. t. Inspecteur menambah verlof goeroe-goeroe lamanja sehari, soepaja dapat melandjoetkan congres bésok. Kepoetoesan ini, diterima dengan gembira oléh congressisten.

Voorzitter laloe menerangkan soerat e. H. St. Maharadja, goeroe

Standaardschool Manindjau, tidak sempat hadir, sebab sakit; tetapi boeah pikiran beliau akan dibatjakan oléh e. H. St. Ibrahim.

E. H. St. Ibrahim, berdirí kemoeka membatjakan soerat e. H. St. Maharadja itoe, jang maksoednja: Soepaja sekolah kl. II sekarang, didjadikan 7 tahean, dengan waktóe jang selama itoe, dapatlah mengadjarkan *Handenarbeid, pertoeangan, pertanian, dan perniagaan*, dengan sempoernanja. (Lebih djaoeh lihatlah A.G.G. boelan Dec. '28)

Sehabisnja ini, karena hari telah djaoeh malam, congres ditoetoep dengan selamat dan akan diteroeskan bésok, sesoelah tentoonstelling Handenarbeid di Kweekschool.

### Hari jang kedoea.

Pada djam 11,30 congres diboeka oléh Voorzitter dengan lebih da hoeloe mengoetjapkan selamat datang kepada jang hadir. [Kemoedian laloe dizinkan e. H. Djalaloeeddin berbitjara.

Beliau mengemoekakan, soepaja pada sekolah-sekolah kl. II, diizinkan koer-an djadi pematjaan moerid, boekan mengadjarkan agama; goenanja, soepaja moerid radjin beladjar dan unpertegoeh kepertjajaan orang negeri kepada sekolah. Pematjaan koer-an itoe dimoelai dari kl. III, sebab moelai dari kl. itoe, moerid-moerid soedah mengetahoei hoeroef 'Arab Penoetoep pematjaraannja, beliau meminta timbangan p. t. Inspecteur dan kepada jang hadir.

P. t. Inspecteur menerangkan, jang beliau setoedjoe koer-an didjadikan pematjaan, tetapi boekan mengadjar agama. Beliau akan memadjoe-kan voorstel itoe, kehadapan p. t. Directeur Onderwijs. Lebih djaoeh tentangan bahasa Minangkabau, beliau berasa sangat perloe dimasoekkan ke-sekolah kl. II, sebab bagi orang Minangkabau, patoetlah tahoe itoe sedalam-dalamnja, boekannja bahasa Minangkabau, sehari-hari sadja.

Lain dari pada itoe, beliau membitjarakan djoega, soepaja Onderwijs djangan ditjamper dengan politiek. Kalau Onderwijs [ditjamper dengan politiek, tentoelah Onderwijs itoe akan roesak. Beliau [merasa] menjesal sekali, apa sebabnja, P.G.H.B. melarang masoeknja bahasa Minangkabau ke-sekolah kl. II dan merasa sajang, tidak lebih dahoeloe bertemoe dengan e. St. Abd. Gani.

Sesoedah habis pematjaraan p. t. Inspecteur, Voorzitter mengoetjapkan terima kasih dan laloe mempersilakan e. Hoofdschoolopziener boeat berbitjara. Beliau memperkatakan, bahwa sekolah-sekolah di Djawa ada memakai bahasa Djawa, di tanah Batak memakai bahasa Batak dan lain-lain, sebab itoe apa alangannja kalau di Minangkaban, memakai djoega bahasa Minangkabau di sekolahnja; beliau membenarkan pematjaraan p. t. Inspecteur tadi menjatakan bahasa Minangkabau itoe [patoet diketahoei,

sedalam-dalamnja. Banjak goeroe-goeroe jang salah meartikan pepatah-pepatah Minangkabau, lagi maksoednja mengadjarkan bahasa Minangkabau itoe, beekan akan menghapoeskar bahasa Riau. Beliau minta soepaja hal itoe, ditimbang selandjoetnja.

E St. ABD. GANI. Beliau berbitjara sebagai djoega lain-lain pemitjara, bahwa menoeroet pendapat beliau, beliau sangat berasa keberatan masoeknja bahasa Minangkabau dalam sekolah-sekolah kl. II. Lebih djaoeh beliau berkata : Adalah bahasa sekolah jang sekarang ini, soedah 50 tahoen dipakai oléh sekolah-sekolah, soedah mendjadi darah daging kepada kita.

Banjak lagi e.o. jang berbitjara, tetapi karena maksoednja hampir-hampir sama sadja, setengah *voor*, setengah *tegen*. tidak perloe ditoeliskan semoea disini.

Kepoetoesan dalam hal memperkatakan bahasa Minangkabau, tidak ada jang beroepa soeatoe motie jang patoet ditimbang oléh pembesar Ouderwijs jang lebih tinggi.

Hanja disini, djangan diloepakan, hawa dalam Congres soedah ber-oebah, masing-masing pemitjara hendak mengemoekakan perasaannja dengan sepenoeh-penoehnja, tidak dapat dikaboelkan oléh Voorzitter, ber-hoeboeng dengan kekoerangan waktoe, hingga ada pemitjara jang tidak diberi tèmpeh lebih lama, berasa koerang senang kepada Voorzitter dan lain-lain perasaan jang koerang baik. Ada jang mengatakan : Bahwa Congres telah kemasoekan iblis.

Sikap jang dipakai oléh Voorzitter sebagai memimpin soeatoe Congres, mendjadi meréka itoe berasa kesal, tetapi meréka meloepakan, bahwa tiap-tiap pengetahoean jang pertama kali dilakoekan, mémang banjak salah djanggalnja.

Sebeloemnja Congres ditoetoe, e. Alim (Voorzitter Congres), diatas nama dirinja sendiri, meminta ma'af kepada Congressisten, tentangan segala pimpinan beliau jang salah.

Sebagai nenoeoep Congres ini dan jang akan menghabiskan segala oepat poedji jang telah keloear. pertama-tama berbitjara :

F. H. St. IBRAHIM, diatas nama P.G.B.S. (S.G.B.) seloeroehnja mengoetjapkan terima kasih sekali lagi, atas kedatangan Congressisten, kepada e. ALIM jang telah bersoesah pajah memimpin Congres, kepada p.t. Inspecteur jang banjak memberi pertolongan hingga djadinja Congres, kepada wakil pemerintah dan kepada pers, jang akan djadi samböangan lidah, menjampaikan segala pemitjaraan kepada isi negeri. Lebih djaoeh beliau berharap diatas nama P.G.B.S., soepaja congress jang pertama ini, ada memberi hasil kepada pengadjaran boemi poetera dan soeboerlah per-satoean goeroe-goeroe.

E. M. SJAFÉI jang menolak iblis jang telah masoek ke Congres dengan beberapa kalimat jang menjenangkan pendengar, seperti pertemoean

goeroe-goeroe jang setengahnja telah berpocloeh tahoen tidak bertemoe, tentoonstelling mendapat banjak perhatian dan banjak oeroesan Onderwijs, jang telah sama-sama kita perkatakan.

E. H. DJALALOE'DDIN membatjakan do'a dengan bahasa Melajoe dan 'Arab atas keselamatan Congres dan p. t. W. WILMINK sefamiliinja, karena telah banjak berboeat djasa bagi pengadjaran anak Minangkabau, sekalian jang hadir poen toeroet membatjakan fatihah.

Penghabisan, berbitjara p. t. W. WILMINK jang menjatakan kesenangan hati beliau mendengar pembitjaraan goeroe-goeroe. Meskipun Congres ini beloem sepertinja, tetapi soedah lebih dari jang beliau sangkakan, sedangkan hasilnja tentoe ada. Beliau memberi selamat kepada P.G. B.S., jang telah mengambil iniatief akan mengadakan Congres ini. Beliau sambilkan mengoetjapkan selamat djalan kepada sekalian goeroe-goeroe apalagi pada Congres jang kedoea, barangkali beliau tidak ada disini lagi.

Kemoedian, Congres ditoetoeap dengan selamat.

REDACTEUR. Kami jang mengambil verslag Congres ini berpeudapatan, bahwa : apa jang dioeraikan disini, hanja isi dan jang sepéndék-péndéknya sadja, soepaja mendjadi kenang-kenangan kepada sekalian pembatja kami.

Perkataan-perkataan jang beroelang-oelang dan oeraian jang sepanjang-pandjangnja, tentoelah [kebanjakan pembatja telah membatja dalam s. s. ch. harian jang lapang halamannja dan dalam Congres jang terseboet diatas.

## ANÉKA - WARTA

GEDOENG BAROE. Pada tahoen ini akan didirikan gedoeng baroe bagi H.I.S. di Lahat, Soekaboemi, Malang, Tjerebon dan Grisse. Bagi H.C.S. di Sibolga. Benkoelen, Muntok, Pati dan Meester Cornelis. Bagi M.U.L.O. di Fort de Kock dan Salatiga.

KALAU MENINGGAL. Berhoeboeng dengan Staatsblad 1927 No. 373 maka menoeroet soerat [Departement van Financien tanggal 18 Juli 1928 No. CU 40/170/10, pemberian seboelan gadji kepada waris pegawai negeri jang meninggal doenia, hendaklah ditjepatkan memberikannja, misalnja di pintakan voorschot dahoeloe kepada pegawai negeri jang mengoesai wang negeri itoe.

P.G.D. MANINDJAU. Atas semoefakat dan seia e. e. goeroe sekolah désa dalam onderafdeeling Manindjau, disana telah terdiri P.G.D.



Dalam vergaderingnja [baroe - baroe ini, telah diambil kepoatoesan mengirim motie kepada toean Controleur Manindjau dan Hoofdbestuur P. G.D. di Madioen, jang isinja beberapa hal tentangan perbaikan nasib.

Kami berasa rago, betapakah P.G.D. Manindjau dengan [P.G.D. jang berhoofdbestuur diloe hak Pajakoemboeh?—Apakah tidak lebih baik bersatoe?

JUBILIUM V.S.M. Pada petang Sabtoe j.b.l., Bestuursleden dan beberapa pendoeoek jang ternama, telah merajakan jang sekolah H. I. S. (V.S.M.) Fort de Kock, telah ber'oemoer 10 taoen. Dalam perajaan itoe telah diadakan djoega, pertandingan voetbal, perdjameoan makan dan pedato-pedato jang meriwajatkan hidoepnja Vereeniging Studiefonds Minangkabau dalam 10 taoen ini.

Kami toeroet memintakan, soepaja V.S.M. bertambah-tambah soeboernja dan banjak dapat perhatian dari pendoeoek negeri.

PERKOEMPOELAN KEMATIAN. Atas kehendak pemerintah, Onderzoek naar het Levensverzekering bedrijf [di Weltevreden, telah minta kepada sekalian perkoempoelan kematian di Indonesia, tentang tjaranja berkerdja seperti soedah ditentoeakan dalam [Ordonnantie Ind. Stbl. 1928 No. 509 dan Uitvoeringsregeling dari Ordonnantie itoe No. 510.

Lebih djaoeh kantor jang terseboet, [minta dikirimi statuten dan tarif dari pertolongan waktoe ada kematian serta jaarverslag.

OEDJIAN MASOEK. Pada tanggal 25, 26 dan 27 Maart 1929, diadakan oedjian masoek bekal moerid-moerid Meisjesnormaalschool jang sekarang bertempat dikota ini. Barang siapa [jang akan toeroet oedjian itoe, hendaklah memasoekkan soerat permintaan kepada Directrice sekolah terseboet, selambat-lambatnja tanggal 1 Maart jang akau datang.

Bersama soerat permintaan itoe, disertakan soerat tammat beladjar, nama orang toea moerid, negeri tempat kediaman, tempat bersekolah dan 'oemoer.

Djam penerimaan, poekoel delapan pagi disekolah jang terseboet.

VOLKSUNIVERSITEIT. Moelai [dari pertengahan [boelan Januari j.b.l, oleh Volksuniversiteit Tjahaja tjabang Soerabaja, telah diadakan peladjaran bahasa: Melajoe, Duitsch, Fransch, Engelsch, Belanda, Djawa, Madoera dan berdjenis-djenis pengetahoean jang lain dengan tiada bajaran. Diantara pengadjarnja, ada jang bertitel Mr. dan Ir. jang mémang soenggoeh-soenggoeh hendak memadjoekan bangsa dan tanah airnja.

Siapakah diantara bangsa kita jang hendak berboeat demikian?

KAOEM IBOE SOEMATERA. Di Betawi, baroe-baroe ini, telah berdiri seboeah serikat jang bernama demikian; jang mendjadi Presidente Mevr. Dt. Toemenggoeng, Vice id. Mevr. Todoeng, sedang Secretarissenja Mevr. Alwi.

Serikat jang terseboet, maksoednja akan memperbaiki nasib kaoem iboe dan mempertinggi daradjat kaoem perempoean Soematera. Sebeloem serikat itoe, melahirkan hasilnja, lebih dahoeloe kami memberi selamat

atas activiteit kaoem isteri Soematera di Betawi itoe.

**CURSUS JOURNALIST.** Di Djokdjakarta didirikan soeatoe cursus bagi mempeladjadi Journalistiek, cursus itoe dioesahkan oleh perkoempelan Journalist Azia.

Pada cursus itoe, selainnja peladjaran jang berhoeboeng dengan filmoe journalisten, diadjaran djoega bahasa Inggeris.

T. t. Dr. Sostrokartono dan Mr. Ali Sastroamidjojo, telah menjanggoepi akan mengadakan pembitjaraan-pembitjaraan dan pengadjaran jang berhoeboeng dengan itoe. Madjoelah journalistiek Indonesia!

**LEMARI BOEKOE.** Dengan perantaraaan post, kami terima dari Drukkerij „*Tsamaratoclichwan*” boekoe tjeritera: Poeteri Zahara atau Boenga Tandjoeng dipadang pasir Afrika djilid I, goebahan *e. A. St. Pamoentjak n. S.*, redacteur kami di Weltevreden.

Kebagoesan tjeritera itoe, ta' oesah kami poedji lebih landjoet, sebab kebanjakan pematja telah ma'loem, betapa beliau dalam hal mengarang tjeritera. Lebih djaeoh, silalah pematja pesan pada kantor tjétak jang terseboet, di Fort de Kock.

Atas kiriman itoe kami oetjapkan: *Terima kasih.*

**BAHASA MINANGKABAU.** Tentangan bahasa Minangkabau akan dimasoekkan kesekolah-sekolah kl. II di S.W.K, roejanja telah mendjadi soeatoe pereendingan, masing-masing mempertahankan pendiriannja. Commissie voor taal, Land dan Volkenkunde dari Bataviaasch Genootschap voor Kunsten en Wetenschappen, akan mempertimbangkan dan memberi advies kepada pemerintah, baik ta' baiknia dimasoekkan bahasa Minangkabau itoe kesekolah jang terseboet. Besar doegaan, Commissie itoe akan setoe-djoé dengan terpakainja bahasa Minangkabau disekolah-sekolah kl. II.

Kalau doegaan itoe tidak salah, betapakah sikap jang akan diambil lagi oleh P.G.H.B., jang tadinja telah menjatakan tegeu dengan sekeras-kerasnja? Dipéhak manakah pemerintah akan berdiri?

Marilah sama-sama kita lihat!

**CHABAR GOEROE-GOEROE.** Dipindahkan dari Rau ke Soengai Penoe, hulpond. Jahja. Dari Soengai Penoe ke Rau, hulpond. Moehd Taib. Dari Soeliki ke Rau, hulpond. Loai. Dari Rau ke Soengai Penoe, hulpond. Merah Djali gl. St. Lelo Maharadja. Dari Sipirok I ke Padang Sidempoean I, Onderwijzer Kamaroe'ddin. Dari H.I.S. Hoetanopan ke H.I.S. Padang Sidempoean, Inl. Ond. Agoes gl. St. Pamenan. Dari H.I.S. Padang Sidempoean kesekolah kl. II di Sipirok I Wd. Ond. Haroenoe'rresjid. Dari Sipirok ke Kota Radja, wd. schoolopz. Abd. Hadi. Dari Kota Radja, ke Sipirok, idem Padjar Sidik. Dari Pajakoemboeh II ke Tandj. Pati hulpond. Uocalif. Dari P. Selasa ke Tandj. Pati hulpond. Abad. Moenaf.

Dikembalikan djadi hulpond. ke Batang Teroe, Ond. Padang Sidempoean I, Jahja Ijas gl. St. Merah Sotindion.

Djoemlah wang simpanan e. e. leden A. G. G. pada 1 Januari 1929 dan pembagian keentoengan taheen 1928.

Engkoe-engkoe leden jang tidak mengirim harga langganan A. G. G. (f. 1.50), maka dari oeang simpanan beliau masing-masing soedah dipotongkan bajaran A. G. G. itoe (Samboengan lampiran A.G.G. No. 1).—

Nc. stamboek	Nama (gelar)	Wang simpanan	Keoen toengan	Nc. stamboek	Nama (gelar)	Wang simpanan	Keoen toengan
388	Ibrahim	—	—	429	Alwi	10 50	— 45
389	Samah	18 99	— 81	430	Dj. Kari Maharadja	3 50	— 13
390	M. Tair	7 90	— 31	431	J. St. Batoeah	—	—
391	St. Diatas	28 60	1 26	432	A. Dt. R. Nan Sati	5 50	— 22
392	St. Permata	77 43	3 46	433	St. Machoedoem	3 —	— 13
394	Sjamsoeddin	— 49	—	434	Jasid	1 12	— 04
395	Abdoellah	—	—	435	Salim	25 —	1 12
396	Sariamin	13 13	— 58	436	Bagd. Hakim	3 13	— 13
397	Sidi Habib	2 68	— 09	437	Asin	29 13	1 30
398	R. Moehd. Rani	8 95	— 36	438	Z. Soetan Sinaro	10 —	— 45
399	M. Hasan	23 35	1 03	439	Djohan	15 23	— 67
401	St. Malintang	101 95	4 54	440	Dt. Bagd. Kali	6 25	— 27
402	Noerdin	5 37	— 22	441	Adnan	6 25	— 27
403	St. Djamaris	15 59	— 67	442	St. Soeleman	4 40	— 18
404	Djafar	2 78	— 09	443	Alamsjahroeddin	7 40	— 31
405	Djafar	3 92	— 13	444	Sobok	3 50	— 13
406	Noerdin	1 83	— 04	445	Sjamsoeddin	2 —	— 09
407	Darwis	2 88	— 09	446	Ibrahim	2 —	— 09
408	Boerhanoeddin	15 01	— 67	447	Bachtiar	3 50	— 13
409	P. Dt. Poetih	— 89	—	448	Rapani	3 50	— 13
410	Hamzah	3 08	— 13	449	Ahmad Ridjal	3 50	— 13
411	M. Djamin	4 34	— 18	450	Ismael	5 50	— 22
412	Sjoekoer	—	—	451	Manan	4 63	— 18
413	Haroen	11 03	— 49	452	Kaman	— 63	—
414	Ratna	7 27	— 31	453	Karimsjah	9 63	— 40
415	St. M. Seri Indera	23 64	1 03	454	Salam	3 63	— 13
416	Doellah Amat	7 23	— 31	455	Hamid	1 75	— 04
417	Aziz	4 23	— 18	456	Naoemar	1 75	— 04
418	Jaoesa	4 29	— 18	457	Sjamsoeddin	— 88	—
419	Abas	3 49	— 13	458	Moehd. Arif	— 88	—
420	Soeki	10 99	— 45	459	Aliamat	— 88	—
421	Mardanan	1 40	— 04				
422	Bagd. Aliloeddin	10 50	— 45				
423	Bagd. Sjamsoeddin	4 50	— 18				
424	Zainab	14 50	— 63				
425	Sjabirin	9 50	— 40				
426	Djahidin	1 50	— 04				
427	B. Darat	6 50	— 27				
428	A. Latif	3 50	— 13				

De Thesaurier A.G.G.  
SOETAN SARIPADO.



Penerimaan wang A.G.G. dalam boelan  
December 1928

290 St. Datoek	f	1.—	455 M. Dt. Sinaro Besar	f	1.—
205 Dt. Band. Koening	,,	2.50	456 N. Padoeka Sati	,,	1.—
291 Dt. Rangk. Moelia	,,	1.—	366 St. Soelèman	,,	2.—
239 Soemar	,,	1.—	67 St. R. Emas	,,	5.—
457 Sj. St. Padoeko	,,	1.—	439 Dj. St. Bagindo	,,	2.50
168 Rasjid	,,	1.—	440 N. Dt. Bgd. Kali	,,	2.50
415 St. Mangoen Sr. Indera	,,	2.50	122 St. Mangkoeto	,,	5.—
453 Karimsjah	,,	3.—	429 Alwi	,,	1.—
105 St. Perpatih	,,	5.—	381 Dj. Radja Sampono	,,	3.—
186 St. Semain	,,	2.—	249 St. Djoenaik	,,	1.—
179 Oe. St. Penghoeloe	,,	1.—	57 St. Saripado	,,	4.—
444 Sobok	,,	1.—	197 Misnar	,,	10.—
458 Moehd. Arif	,,	1.—	41 Dt. P. Siradjo	,,	17.50
52 St. Bahéramsjah	,,	2.50	441 St. Nan Mangindo	,,	2.—
435 Salim	,,	2.50	265 A St. Koemala	,,	4.—
198 Sitti Noermaliah	,,	2.50	459 Aliamat	,,	2.—
43 Ramalah	,,	2.50	293 Gani	,,	2.—
199 Djoesair	,,	2.50	368 Kasip	,,	3.—
275 Saleh	,,	2.50	392 St. Permata	,,	5.—
50 J. St. R. Emas	,,	10.—	328 Moehd. Rahik	,,	2.—
211 Sjamsoeddin	,,	1.—	411 Djamin	,,	2.—
225 Ahd. Rakoeb	,,	2.—	447 Bachtiar	,,	2.—
448 St. Mangkoeto	,,	1.—	453 Karimsjah	,,	2.—
449 St. Sati	,,	1.—	174 Manan	,,	5.—
454 Salam	,,	1.—	367 Azis	,,	1.—
160 Bagd. Moonaf	,,	2.50	325 H. St. Ibrahim	,,	2.—
114 St. Permansjah	,,	2.50	369 St. R. Malintang	,,	1.—
247 Djoesair	,,	1.—	332 St. Poetih	,,	10.—
284 B. Zainoeddin	,,	1.—	134 St. Soelèman	,,	10.—
422 Aliloeddin	,,	1.—	133 Rasjid	,,	15.—
246 Moekim	,,	1.—			

---

**PENERIMAAN WANG A.G.G. DALAM BOELAN JANUARI 1929.**

205 Dt. Band. Koening	f	2.50	293 Gani	f	1.—
291 Dt. Rangk. Moelia	,,	1.—	267 Mevr. Moesi	,,	2.—
239 Soemar	,,	1.—	217 St. Perpatih	,,	2.50
265 St. Koemala	,,	1.—	441 Adnan	,,	1.—
459 St. Soeleman	,,	1.—	412 Sjoekoer	,,	1.—
306 Ahmad Damiati	,,	2.—	42 Malik	,,	1.—
433 St. Machoedoem	,,	5.—	464 Næroemin	,,	1.—
168 Rasjid	,,	1.—	368 Kasip	,,	3.—
451 Manan	,,	2.50	438 Z. St. Sinaro	,,	2.50
211 Sjamsæddin	,,	1.—	335 H. St. Ibrahim	,,	2.—
225 A. Rakoeb	,,	2.—	212 M. Soetan	,,	2.—
448 St. Mangkoeto	,,	1.—	186 St. Semain	,,	2.—
50 St. R. Amas	,,	10.—	114 St. Permansjah	,,	2.50
449 St. Sati	,,	1.—	160 Bagd. Moenaf	,,	2.50
428 A. Latif	,,	1.—	247 Djoesar	,,	1.—
425 Sjabinin	,,	1.—	284 B. Zainceddin	,,	1.—
424 Mevr. Zainab	,,	2.—	422 Alileddin	,,	1.—
427 St. R. Moeda	,,	1.—	84 Saleh	,,	1.—
415 St. M. Seri Indera	,,	2.50	105 St. Perpatih	,,	2.50
122 St. Mangkoeto	,,	5.—	57 St. Saripado	,,	1.—
246 Moekim	,,	1.—	439 St. Bagindo	,,	2.50
108 M. St. Sinaro	,,	2.50	440 Dt. Bagindo Kali	,,	1.—
460 Moehd. Sani	,,	1.—	457 Sjamsæddin	,,	1.—
461 Said	,,	1.—	377 Dt. Beringin Sati	,,	1.—
462 Moehd. Halim	,,	1.—	456 Næomar	,,	1.—
463 Moehd. Siddik	,,	1.—	244 Agoes	,,	1.—
249 St. Djoenaik	,,	1.—	465 Dt. Mendaro Basa	,,	1.—

*De Thesaurier A.G.G.*  
SOETAN SARIPADO.

---

**VERLOF**

P. t. W. WILMINK, Inspecteur kita, moolai 2 Maart 1929, verlof setaheen ke Europa, sebab sakit.

---

**TETAMOE BAROE**

T. J. LUMANAUW, schoolopziener di Menado, opziener ter beschikking di Fort de Kock.

---

**SELAMAT TINGGAL.**

Dengan hormat disampaikan kehadapan padoeka engkoe-engkoe Bestuur dan Leden A.G.G. sera sekalian sahabat kenalan, karena terboeroe berangkat, ta' sempat datang mengoendjoengi p.e.e. dan intjik-intjik.

Soerat ini akan ganti badan diri saja mengoetjapkan selamat tinggal serta minta dima'afkan segala jang akan djadi keberatan doenia achirat.

Enimahaven 23-1-'29.

Dt. RADJA 'IBADAT.  
(Schoolopziener T. Toean),

Bestuur dan Leden A.G.G. mengoetjapkan selamat djalan serta terima kasili, atas djasa-djasa p.e. selama mendjadi Bestuur A.G.G.

Salah dan chilaf selama dalam pergaolan, minta dima'afkan poela. Dipohonkan kepada Toean jang esa, soepaja sama-sama beroleh selamat.

HET BESTUUR.

# Advertentie.

SEKARANG SOEDAH TERBIT TJETAKAN JANG KEDOEA

## „NAPSOE PERTJINTAAN”

Soeatoe boekoe ilmoe pengetahoean jang amat penting bagi orang hidoep dalam doenia kesenangan dan oentoeng besar bagi pemoe-da-pemoe-da zaman sekarang, terhias dengan 30 Gambaran bagoes dari keba-goesannja badan orang berbagai-bagai bangsa jang sopan atau biadab, perloe bagi menambah pengetahoean.

Boekoe ini soedah banjak dapat poedjian dari toean-toean Redacteur soerat chabar, boektinja tjetakan pertama dalam 2 boelan sadja, habis terdjoeal. Sekarang tjetakan jang kedoea, soedah terbit.

Isinja: „NAPSOE PERTJINTAAN”, terpetik dari sana sini dan ter-koempoel menceroet tjetetan: Dr. Martneu, Dr. Villemon, Dr. P. Garnier, Dr. Jules Guyot, Dr. Debay dan lain-lain orang pandai.

Dikarang oleh toean Tay Tiang Hoe, satoe Journalist jang masjhoer, karangannja rapi dan meresap dalam hati siapa jang membatjanja.

Harga 1 boekoe formaat besar, koelit tebal, franco sampai diro-mah tjoema f5.— Permintaan dengan reimbours, tidak dapat dikirim.

The Indonesia Company Singapore.

Pesanlah kepada jang terseboet dibawah ini:

### 1. Obat penghilangkan darah gementar.

Obat ini amat bergoena bagi orang jang hendak *berpidato* dan *berkata-kata* dimoe-ka ramai; bagi orang jang hendak *masoek oedjian* (examen); bagi orang djadi *saksi menda'wa* atau *terda'wa* waktoe dimoe-ka pengadilan. Bagi orang jang hendak *berbittjara* dengan orang jang ditakoeti, atau bagi lain-lain hal jang boléh *mendjadikan darah gementar*. Bila minoem obat ini darah gementar itoe tidak akan ada, hanja-badan akan *berasa segar, hati mendjadi riang, pikiran terboeka*. Harga-nja moerah, f. — tjoekoep boeat 15 kal. minoem.

## TJOLOK KAIN ATAU BENANG

Pada saja sedia tjolok kain atau benang bermatjam-matjam warna Baiknja ta' perloe saja poedjikan lagi, sebab banjak orang jang soedah kenal. Segeralah tjolok, kain saroeng' toean jang soedah oesang dengan tjolok ini. Harganja moerah, satoe botol harga f 0.50 tjoekoep oentoek *tiga helai saroeng Boe is* atau *saroeng Samarinda*. *Tjolok ini ditang-goeng tidak loentoer*. Djika pesan, minta diterangkan warna apa jang di-minta. Obat-obat jang diatas ini *obat Eropah*; sebab itoe ta' perloe dipoe-djikan sebagai obat-obat lain. Pesanan jang koerang dari f. — ta' dapat dikabcelkan.

Baharoe'ddin

Roemah No. 179 Kampoeng Tiang Hoa

Port de Kock